



KR-Istimewa

Penyerahan hibah komputer dari Ditjen Pajak Kemenkeu RI.

SDN Suruh 01 Terima Hibah Komputer

SEMARANG (KR) - SDN Suruh 01 Desa/Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang memperoleh hibah 25 unit komputer dari Ditjen Pajak Kemenkeu RI. Penyerahan dilakukan Pelaksana Subbagian Sarana dan Prasarana Ditjen Pajak Andika Heru Wibowo kepada Kepala SDN Suruh 01 Endang Kusdiningsih SPd MPd di gedung sekolah setempat, Kamis (21/10).

Hibah komputer dilakukan sebagai program 'Kemenkeu Peduli Pendidikan' dalam rangka peringatan Hari Oeang Republik Indonesia yang ke-75. Selain SDN Suruh 01, hibah komputer juga diberikan kepada SDN 01 Plumbon sebanyak 20 unit, SDN Gunungtumpeng 01 (10) dan SDN Kedungringin 02 (5). "Komputer-komputer itu kami hubahkan untuk keperluan pembelajaran dan pelaksanaan ANBK jenjang SD," kata Andika Heru Wibowo.

Pada kesempatan itu Pelaksana Subbagian Sarana dan Prasarana Ditjen Pajak melakukan cek fisik Barang Milik Negara (BMN) yang dihibahkan kepada SDN Suruh 01. Sekaligus penempelan label pada setiap BMN yang diserahkan.

(No)

PDIP Salatiga dan Vino Gelar Vaksinasi

SALATIGA (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Salatiga menyelenggarakan vaksinasi dosis pertama sebanyak 1.000 dosis di Pendapa Bung Karno Kompleks Kantor DPRD Salatiga, Senin (25/10). Kegiatan tersebut didukung anggota DPR dari Fraksi PDIP, Mochamad Herviano (Vino). Vaksinasi Covid-19, banyak diikuti para peserta dan masyarakat yang belum vaksin dan melibatkan 15 tenaga kesehatan dari DKK Salatiga untuk melakukan vaksinasi. Ketua DPC PDIP Salatiga, Teddy Sulistyio mengatakan partainya terus mengupayakan untuk mendapatkan vaksin dari pemerintah guna dibantukan kepada masyarakat di Salatiga sekitarnya.

Bahkan DPC PDIP Salatiga juga menerima permohonan vaksin dari warga yang berasal dari wilayah Kabupaten Semarang yang berhimpitan dengan Kota Salatiga. Mereka sebagian banyak adalah para pedagang yang dalam kesehariannya beraktifitas di Salatiga.

"Kami menerima warga dari luar Salatiga terutama wilayah yang berbatasan dengan Salatiga tetapi masuk wilayah Kabupaten Semarang. Jumlahnya kurang lebih 25 persen. Vaksinasi ini untuk masyarakat," tandas Teddy Sulistyio, Senin (25/10).

(Sus)

PNS Purna Tugas Terima Tali Asih Korpri

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 2.174 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memasuki masa purna tugas menerima tali asih dari Dewan Pengurus (DP) Korpri Kabupaten Purworejo, sepanjang Januari - Oktober 2021. Tali asih total Rp 1,087 miliar itu diberikan sebagai bentuk penghargaan atas jasa bakti selama menjalankan tugas melayani masyarakat. Penyerahan tali asih dilaksanakan di Kantor DP Korpri Purworejo. Penyaluran dibagi menjadi dua tahap, pertama pada Jumat (22/10) dengan sasaran 50 PNS purna tugas dan Senin (25/10) dengan sasaran 1.992. "Sebelumnya juga, hingga periode Januari 2021, disalurkan tali asih untuk 105 orang, sehingga total keseluruhan ada 2.147," terang Ketua DP Korpri Purworejo Sukmo Widi Harwanto, Senin (25/10). Tali asih yang diberikan tidak sebanding dengan jasa-jasa dan perjuangan yang telah dilakukan para PNS purna tugas. Namun, Korpri tetap berkomitmen penuh untuk memberikan tali asih yang bersumber dari anggotanya sendiri.

"Itulah kemampuan keuangan Korpri yang berasal dari anggota untuk anggota. Untuk itu, kami mohon maaf karena hanya ini yang dapat kami berikan serta piagam penghargaan untuk kenang-kenangan bapak/ibu selama bertugas," tuturnya. Selain memberikan tali asih, DP Korpri Purworejo juga melaksanakan bimbingan teknis (bimtek) kewirausahaan kepada PNS purna tugas. "Kami berharap bimtek akan menjadi bekal, sehingga PNS purna tugas mampu memanfaatkan peluang yang ada," ucapnya. Dikatakan, puma tugas itu hanyalah istilah bagi PNS yang telah mencapai batas maksimal secara administratif untuk bekerja dan sesuai aturan yang berlaku. Namun, pengabdian akan terus dilakukan untuk membantu bangsa dan masyarakat. Sukmo berharap para PNS purna tugas dapat kembali ke masyarakat dengan baik.

(Jas)

Doorprize bagi Peserta Vaksinasi Covid-19

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resort (Polres) Temanggung menyediakan sejumlah doorprize untuk warga yang mengikuti vaksinasi Covid-19. Doorprize disediakan untuk menambah minat warga mengikuti vaksinasi selain sebagai hiburan. Salah satu panitia vaksinasi, Kompol Henny Widiyanti mengatakan harga doorprize memang tidak seberapa, tetapi diharapkan dapat meningkatkan antusias warga mengikuti vaksinasi.

"Alhamdulillah, antusiasme warga mengikuti vaksinasi meningkat, doorprize juga sebagai hiburan bagi warga, sehingga tidak jenuh," kata Henny, Senin (25/10). Polres Temanggung menggelar vaksinasi dari 23 - 30 Oktober mendatang. Vaksin yang dipergunakan Sinovac. Meski diperuntukkan pada masyarakat umum namun ada konsentrasi pada remaja, terutama usia sekolah. Syarat dan ketentuan peserta vaksinasi adalah berumur 12 tahun ke atas berdomisili di Temanggung yang dibuktikan FC KTP atau KK. "Penyuntikan vaksinasi di sentra vaksin Polres Temanggung," kata Kompol Henny. Pendaftaran vaksinasi yang digelar Polres dapat melalui Polsek setempat, atau pada dirinya melalui WA 081215456458 atau AKP Yanu WA 081328219977.

Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin mengajak warga di daerah tersebut untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 yang digelar di sejumlah tempat. Tempat-tempat vaksinasi itu di puskesmas, klinik, rumah sakit dan balai desa. "Kami mengajak pada warga untuk ikut vaksinasi, warga dapat mengikuti di tempat yang telah ditetapkan. Syukur-syukur di Polres Temanggung," kata AKBP Burhanuddin. Vaksin di Polres Temanggung disediakan vaksin sebanyak 12.500 dosis. Babinkamtibmas wajib sosialisasi adanya vakinasasi dan pentingnya penerapan prokes untuk mencegah paparan Covid-19.

(Osy)

Tergerus Banjir, Jembatan Putus

KEBUMEN (KR) - Jembatan antarpedukuhan di Desa Sampang, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, putus akibat fondasi jembatan tergerus banjir Sungai Sampang, Jumat (22/10) petang. Peristiwa tersebut menelan 1 korban warga setempat.

Sesaat sebelum jembatan sepanjang 6 meter putus, ibu dan anak, Sutiem (47) dan Surtini (14), melintasi jembatan berjalan kaki. Posisi anak berjalan di depan. Sedangkan ibunya, beberapa meter di belakang anak. Jembatan tiba-tiba putus ketika Surtini berada di ujung jembatan. Namun nahas bagi Sutiem yang masih berada di tengah jembatan. Korban tidak mampu menghindar hingga jatuh ke sungai bersama dengan putusnya jembatan. "Korban atas nama Sutiem, hilang terseret arus sungai. Sedangkan anaknya, sela-

mat," ungkap Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Kebumen, Munadi, bersama Bako-humas BPBD Kabupaten Kebumen, Heri Purwoto.

Upaya pencarian korban oleh Tim SAR gabungan, dilakukan malam itu juga. Namun hingga Minggu (24/10) siang, korban belum ditemukan. "Ada lebih dari 50 personel SAR gabungan yang dilibatkan dalam pencarian korban. Mereka menyisir sungai hingga Waduk Sempor dengan menggunakan perahu karet," jelas Herinserya mengatakan, relawan bersama warga juga membuat jembatan darurat dengan kayu agar mobilitas warga tidak terganggu.

Pencarian korban juga dilakukan Tim Sar gabungan untuk menemukan seorang pemancing yang dilaporkan terseret ombak Pantai Karangbolong, Kecamatan



KR-Istimewa

Relawan bersama warga membuat jembatan darurat.

Buayan, Kabupaten Kebumen, Sabtu (23/10) siang. Kapolres Kebumen AKBP Piter Yanottama melalui Kasi Humas Polres Iptu Tugiman, menjelaskan identitas

pemancing belum diketahui. Hanya saja, di sekitar lokasi kejadian, ditemukan sepeda motor matik yang diduga milik korban.

(Suk)

PERIHAL GEMPA DI SALATIGA-AMBARAWA

Warga Jangan Mudah Termakan Berita Hoaks

SEMARANG (KR) - Beredarnya berita tentang bencana alam gempa dua hari terakhir di Salatiga-Ambarawa meminta korban jiwa dan beberapa rumah rusak di Ambarawa Kabupaten Semarang, mengundang perhatian Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi. Ditegaskan berita tersebut tidak benar alias hoaks.

"Masyarakat diharap tidak panik serta tidak mudah termakan berita hoaks terkait rentetan gempa tersebut," pinta Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi melalui Kabid Humas Kombes Pol M Iqbal Alqudusy kepada wartawan, Minggu(24/10).

Berita itu muncul lewat rekaman suara tentang korban jiwa dan kerusakan material akibat rentetan gempa di kedua wilayah tersebut. Adapun rekaman suara berdurasi 25 detik itu berisi kalimat: *Assalamualaikum, Ndan Umam, Ndan Anam dan teman-teman semuanya, malam ini dapat informasi untuk Kelurahan Muncul di Banyubiru sudah terjadi beberapa rumah roboh dan meninggal dunia satu dan beberapa korban dilarikan ke rumah sakit. Info terkini, sugeng*

dalu.

Menanggapi info di rekaman suara itu, Kapolres Semarang AKBP Yovan Fatika Handhiska Aprilaya, melalui Kapolsek Banyubiru Iptu Subhan mengatakan pihaknya sudah melakukan patroli ke lokasi bersama perangkat desa, tokoh masyarakat dan pelaku wisata, ternyata hasilnya nihil. Info dalam rekaman suara itu dipastikan tidak benar. Lagi pula di Banyubiru tidak ada Desa Muncul, yang ada Dusun Muncul, Desa Rowoboni, Kecamatan Banyubiru.

Dijelaskan rekaman suara yang tidak diketahui siapa pembuatnya itu sempat membuat pelaku wisata mengurungkan niat berwisata ke Rowoboni. Hal ini sangat disesalkan banyak pihak terutama pelaku usa-



KR-Karyono

Kombes Pol Iqbal Alqudusy.

ha di tempat wisata. "Beredar juga rekaman klarifikasi dan permintaan maaf bahwa info korban jiwa dan material itu tidak benar, namun kami masih melacak pembuatnya siapa," jelasnya.

Kombes Pol Iqbal mengimbau kepada masyarakat agar tidak mudah menciptakan kegaduhan atau menyebar pesan yang belum diketahui kebenarannya. Ia mengatakan pemerintah sudah mempunyai SOP terkait penanganan gempa dan ben-

cana alam lainnya. Institusi Polri melalui Polres, Polsek dan Bhabinkamtibmas akan melakukan patroli dan pelaporan terkait rentetan gempa dan dampak yang diakibatkannya. Oleh karena itu masyarakat dihimbau tetap tenang dan waspada.

Sementara itu terkait gempa yang terjadi di Salatiga dan sebagian Kabupaten Semarang pada dua hari terakhir ini, Kepala Bidang Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami, Daryono melalui akun Twitternya menjelaskan gempa tersebut adalah gempa swarm. Gempa swarm, adalah serangkaian aktivitas gempa yang bermagnitudo kecil dengan frekuensi kejadian yang sangat sering dan relatif lama di suatu kawasan. Gempa swarm terjadi tanpa ada gempa utama (mainshock), seperti pada umumnya gempa utama lebih besar kekuatannya dibandingkan gempa susulan. Gempa yang dimulai Sabtu (23/10) sekitar pukul 00.32 tersebut hingga saat ini minimal sudah terjadi 24 kali.

(Cry/Sus)

Penggalian Sumur Sibel Tak Terkendali

KARANGANYAR (KR) - Penggunaan sumur submersible atau sumur sibel pertanian makin marak. Jika tanpa pengaturan dan pembatasan, dikhawatirkan mengurangi cadangan air dalam tanah. Di wilayah Kecamatan Jaten, 85 persen sawah mengandalkan suplai air dari sumur sibel. Kondisi tersebut dipicu kemudahan pemakaian pompa air dan suplainya yang kontinyu. Selain itu, pompa airnya memakai listrik PLN sehingga lebih hemat dibandingkan BBM. Kini, penggunaannya makin menggeser irigasi teknis bersumber air waduk.

"Tiga tahun terakhir ini pembuatan sumur sibel tidak terkendali. Antara sumur satu dengan lainnya hanya berjarak 100-200 meter. Saya enggak tahu jarak idealnya berapa. Tapi kalau hanya begitu, terlalu dekat. Apa nanti enggak saling menyerobot air tanah," kata Ketua Gapoktan Kecamatan Jaten, Hari Susanto kepada wartawan di Karanganyar, Senin (25/10).

Petani di wilayahnya cenderung bercocok tanam padi tanpa jeda pada tiga sampai empat kali musim. Tanaman pangan ini membutuhkan banyak air selama pertumbuhannya. Di musim kemarau, kebutuhan air non hujan urgen. Hari mengatakan, sekitar 80 persen pembuatan sumur sibel dibiayai dana aspirasi anggota DPRD. Pengucurannya lewat APBD yang dikelola Dinas Pertanian. Umumnya, sumur sibel digali berkedalaman 70 meter lebih. Biaya pembuatannya pun tidak sedikit. Satu titik mencapai puluhan juta rupiah. "Akhir-akhir ini debitnya mulai mengecil di beberapa titik. Ini tandanya. Cadangan air mulai mengecil," katanya.

Kasi Penanaman Modal dan SDM Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Karanganyar, Suwardi mengatakan keberadaan sumur submersible menjadi pembahasan Pemprov Jateng. Sejauh ini, izin menggali sumur submersibel diwajibkan hanya untuk pemakaian pipa empat inchi.

(Lim)

Usai Vaksin, Warga Sumringah Terima Sembako

SEMARANG (KR) - JD.ID bekerja sama dengan Pemkot Semarang, menggelar 'Serbuan Vaksin

dan Pembagian Sembako' bagi warga Kota Semarang. Senin (25/10), JD.ID menggelar vaksinasi di



KR-Istimewa

Walikota Semarang (2 dari kanan) memberikan sembako kepada warga Gabahan.

Kelurahan Gabahan, Semarang Tengah. Sebanyak 275 warga di kelurahan itu dengan sukacita menyambut vaksinasi, untuk memperkuat imunitas tubuh mereka.

Walikota Semarang Dr H Hendrar Prihadi SE MM, yang meninjau pelaksanaan vaksin mengapresiasi kegiatan CSR yang diselenggarakan JD.ID. Bahkan Hendrar Prihadi ikut serta membagikan paket sembako dari JD.ID kepada warga Gabahan. "Kami mengucapkan terima kasih atas support penuh JD.ID yang memberikan bantuan sembako kepada warga

Gabahan yang sudah divaksin, empati semacam ini perlu dikembangkan, agar warga tidak hanya mendapat kesehatan tapi juga berkah dari JD.ID," ungkap Hendrar Prihadi.

Kegiatan CSR JD.ID yang menyasar warga Kelurahan Gabahan ini, menurut Market Manager JD.ID Central Java & DIY, Adi Setiya Nugroho, merupakan tahapan yang ketiga yang di gelar pihaknya, sebagai bagian komitmen JD.ID membantu Pemkot Semarang, mempercepat pemerataan Vaksin Covid-19 hingga ke level-level perumahan.

"Target kami adalah 7.500 warga di kota Semarang, mendapat bantuan dari JD.ID, selain itu kami juga memberi edukasi warga untuk belanja online dari rumah untuk mengurangi kerumunan dan kontak fisik secara langsung," ungkap Adi Setiya Nugroho. Selain di Kelurahan Gabahan, pihaknya juga menggelar kegiatan serupa bersama Pemkot Semarang di Kelurahan Ngesrep. Adi menargetkan, kegiatan CSR pembagian sembako untuk warga yang telah divaksin ini selesai pada akhir Oktober 2021.

(Cha)